BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penyebab utama globalisasi adalah perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Dewasa ini, informasi merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Saat ini hampir semua pengelolaan informasi telah menggunakan teknologi informasi, karena lebih efisien dalam penyimpanannya, serta cepat dalam pencarian saat dibutuhkan apabila dibandingkan dengan pengelolaan informasi atau data secara manual. Perkembangan teknologi informasi terutama komputer juga telah merambah ke berbagai bidang termasuk dalam bidang absensi.

Absensi adalah suatu pendataan kehadiran, bagian dari pelaporan aktifitas suatu institusi, atau komponen institusi itu sendiri yang berisi data-data kehadiran yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan.

Absensi salah satu hal penting dalam sebuah perusahaan . Absensi pegawai dalam suatu perusahaan bisa menjadi suatu hal yang sangat penting karena menyangkut ke dalam besar kecilnya para pegawai dan kemajuan sebuah perusahaan. Ini sudah menjadi suatu hal yang sangat penting pada sebuah perusahaan, karena seorang pegawai bisa mendapatkan bonus gaji, potongan gaji atau bahkan bisa dikeluarkan atau dipecat dari pekerjaannya karena absensinya.

Perkembangan teknologi informasi pada masa sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi tersebut ditandai dengan adanya pengolahan bidang pekerjaan yang pada awalnya dikelola menggunakan cara yang manual, kini telah dikelola menggunakan hasil teknologi. Baik itu berupa mesin, peralatan digital bahkan teknologi pengolahan yang menggunakan komputer. Dengan menggunakan suatu sistem yang baik maka para staff pegawai disuatu perusahaan akan dapat lebih meningkatkan kualitas kerjanya. Absensi atau daftar kehadiran akan ikut menentukan nasib seorang pegawai. Misalnya jika seorang pegawai tidak masuk kerja tanpa alasan maka pegawai tersebut akan dikenakan sangsi potongan gaji. Atau jika seorang pegawai selalu terlambat masuk kerja maka pegawai tersebut pun akan dikenakan sangsi. Absensi atau daftar hadir dalam suatu perusahaan tidak hanya berpengaruh pada gaji saja, tetapi berpengaruh juga pada prestasi kerja.

Kita mengenal beberapa jenis absensi. Yang membedakan jenis-jenis absensi tersebut adalah cara penggunaanya dan tingkat daya gunanya. Cara umum jenis-jenis absensi dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu absensi manual dan absensi non manual (dengan menggunakan alat). Absensi non manual adalah suatu cara pengentrian kehadiran dengan menggunakan sistem terkomputerisasi, bisa menggunakan kartu dengan barcode, finger print ataupun dengan menggunakan webcam dan sebagainya. Saat ini tidak semua perusahaan sudah menggunakan absensi non manual (dengan menggunakan alat), masih ada yang melakukan proses absensi secara manual. Seperti halnya yang terjadi di PDAM

Tirta Raharja Kabupaten Bandung pada anak cabang Batujajar. Dimana proses absensi yang terjadi pada anak cabang ini masih dilakukan secara manual.

Mengingat adanya penyajian informasi absensi seperti diatas, maka penulis mencoba membuat suatu laporan yang berjudul : **"ANALISIS SISTEM INFORMASI ABSENSI DI PDAM TIRTA RAHARJA KABUPATEN BANDUNG PADA ANAK CABANG BATUJAJAR"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Masalah yang terdapat di PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung pada Anak Cabang Batujajar diidentifikasikan dan dirumuskan oleh penulis sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam laporan ini, lingkup permasalahan hanya mencakup kepada analisis sistem informasi absensi di PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung Pada Anak Cabang Batujajar. Berdasarkan alasan diatas, maka penulis akan mencoba menguraikan beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Belum efektifnya sistem absensi di PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung Pada Anak Cabang Batujajar Pengolahan data absensi pegawai memakan waktu banyak, karena masih manual.
2. Pengolahan data absensi pegawai memakan waktu banyak, karena masih manual.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem absensi yang sedang berjalan di PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung Pada Anak Cabang Batujajar.
2. Bagaimana sistem absensi yang diusulkan di PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung Pada Anak Cabang Batujajar.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakannya Kerja Praktek ini adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dibangku perkluliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan, sedangkan tujuannya dilaksanakan Kerja Praktek ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui sistem absensi yang sedang berjalan di PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung Pada Anak Cabang Batujajar.
2. Untuk membuat perancangan sistem absensi di PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung Pada Anak Cabang Batujajar.

1.4 Batasan Masalah

Dalam pengerjaan tugas kerja praktrek ini kami ingin membatasi masalah yang dikaji dalam kerja praktek ini, maka kami hanya memfokuskan pada bidang yang kami kerjakan pada saat kerja praktek di PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung Pada Anak Cabang Batujajar yaitu pada sistem informasi absensi. Berikut pembatasan masalah yang kami tulis :

1. Tidak membahas tentang penggajian pada PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung Pada Anak Cabang Batujajar.
2. Penulis hanya membahas tentang absensi saja di PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung Pada Anak Cabang Batujajar.
3. Penulis tidak membahas secara keseluruhan yang ada pada PDAM Tirta Raharja.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan di PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung Pada Anak Cabang Batujajar. Peraktek Kerja Lapangan ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yaitu dimulai dari 17 Juli 2010 sampai dengan 17 september 2010, dengan tahapan sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan kerja praktek

NO	Waktu Kegiatan	Tahun 2010											
		Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi												
2.	Analisis Sistem Berjalan												
3.	Perancangan Sistem												
4.	Pembuatan Sistem												